

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan tujuan dan kegunaannya. Terdapat dua jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif inferensial sebagai metodologinya. Karena didasarkan pada positivisme, Teknik penelitian kuantitatif dikenal sebagai teknik positivistik. Pendekatan ini dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, logis, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹

Teknik metode penelitian ini yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yaitu dengan mengumpulkan data menggunakan instrument dan proses analisis data yang berupa angka bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah untuk menggeneralisasi fenomena sosial, khususnya pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam di SMP Negeri 1 Pejagoan. Penelitian ini dikenal sebagai penelitian kuantitatif inferensial karena menarik kesimpulan dari data

¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” (Bandung: ALFABETA, 2024).

sampel yang digunakan untuk mengetahui karakteristik populasi saat ini.² Untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, penelitian ini melakukan pengujian teori. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap pemahaman siswa terhadap nilai-nilai islam di SMP Negeri 1 Pejagoan peneliti menggunakan uji hipotesis yaitu dengan uji t dan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengevaluasi hipotesis ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen. Karena siswa SMP di SMP Negeri 1 Pejagoan merupakan pengguna media sosial yang aktif maka, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sana. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Oleh karena itu, populasi merupakan representasi semua orang yang akan terkena dampak oleh generalisasi temuan studi. Dalam penelitian ini siswa

² Ratna Wulandari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa PAI di IAIN Purwokerto."

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

siswa SMP Negeri 1 Pejagoan sebagai populasinya. Adapun jumlah siswa SMP Negeri 1 Pejagoan yaitu 754 Siswa.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sesuatu yang mewakili bagian dari ukuran dan susunan populasi.⁴ Alasan peneliti memilih sampel siswa SMP Negeri 1 Pejagoan karena siswa SMP Negeri 1 Pejagoan merupakan sekolah umum yang mempunyai beragam latar belakang sosial termasuk dalam hal pemahaman dan praktik keagamaan siswa. Selain itu juga berdasarkan observasi awal sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Pejagoan aktif menggunakan media sosial. Teknik *Sampling* adalah proses pengambilan sampel. Oleh karena itu terdapat berbagai metode pengambilan sampel digunakan untuk memilih sampel penelitian.

Teknik *sampling* dibagi menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Teknik *Probability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵ Adapun variabel sampling dalam penelitian ini menggunakan metodologi sampel acak sederhana sebagai metode pengambilan sampel probabilitasnya. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

⁴ Ibid., 127.

⁵ Ibid., 128.

populasi itu.⁶ Siswa di SMP Negeri 1 Pejagoan memiliki pilihan yang sama untuk dijadikan subjek penelitian, sebabnya peneliti menggunakan Teknik ini.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa suatu penelitian lebih tepat jika populasi kurang dari 100 maka harus diambil semua. Namun, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 diambil sampel 10-15% atau lebih.⁷ Berdasarkan keterangan tersebut, karena populasi penelitian ini mencakup lebih dari 100 siswa, peneliti menggunakan rumus penentuan ukuran sampel menurut Arikunto. Karena peneliti memilih sampel sebesar 15% dari populasi, maka perhitungannya sebagai berikut $15\% \times 754 = 113$ siswa SMP Negeri 1 Pejagoan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Dalam melakukan penelitian dapat menggunakan beberapa metode agar data yang diperoleh semakin lengkap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data di mana partisipan diberikan daftar pertanyaan atau permintaan tertulis untuk diisi.⁸

⁶ Ibid., 129.

⁷ Ratna Windari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa PAI di IAIN Purwokerto."

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 199.

Metode alternatif untuk teknik ini adalah memberi responden tautan ke google formulir yang berisi serangkaian pernyataan atau pertanyaan. Agar memudahkan responden dalam menentukan jawaban setiap item soal diberikan oleh peneliti lima pilihan jawaban untuk membantu responden menjawab kuesioner. Dengan demikian, responden diminta untuk memilih jawaban yang paling akurat mewakili pemikiran atau pengalaman mereka. Validitas dan reabilitas kuesioner dievaluasi setelah diujicoba kepada 35 siswa di SMP Negeri 1 Pejagoan sebelum didistribusikan kepada responden.

Untuk mengetahui bagaimana media sosial memengaruhi pemahaman siswa SMP Negeri 1 Pejagoan tentang nilai keislaman mereka diberikan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 113 responden.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyon metode dokumentasi merupakan suatu pendekatan pengumpulan data yang mendokumentasikan peristiwa dalam penelitian.⁹ Tulisan, gambar, atau karya monumental yang dibuat oleh individu dapat dianggap sebagai dokumentasi. Profil SMP Negeri 1 Pejagoan, informasi siswa, foto-foto kegiatan penelitian merupakan beberapa data dokumentasi yang dikumpulkan peneliti menggunakan metode ini. Foto-foto tersebut diambil saat responden mengisi kuesioner.

⁹ Ibid., 48

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel utama, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen adalah penggunaan media sosial, yang diimplementasikan melalui beberapa indikator seperti intensitas penggunaan, frekuensi akses, jenis platform yang digunakan, serta konten yang diikuti oleh siswa. Sementara itu, variabel dependen adalah pemahaman nilai keislaman siswa, yang diwujudkan dalam indikator iman, ibadah, dan akhlak, yang tercermin pada sikap, perilaku, serta pengetahuan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua variabel ini kemudian dijabarkan ke dalam instrumen penelitian berupa angket dengan skala likert untuk mengukur tingkat penggunaan media sosial dan pemahaman nilai keislaman siswa secara kuantitatif. Dengan demikian, implementasi variabel dalam penelitian ini dilakukan melalui penentuan indikator yang relevan, penyusunan instrumen yang sesuai, serta penerapan pengukuran langsung terhadap subjek penelitian.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat tersebut bila digunakan dalam pengukuran

akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰ Skala pengukuran diperlukan untuk menjabarkan indikator. Peneliti menggunakan skala pengukuran berupa penilaian untuk penelitian ini. Setiap variabel dibagi menjadi indikator variabel menggunakan skala penilaian, yang akan berfungsi sebagai panduan saat menyusun instrumen yang terdiri dari pernyataan atau pertanyaan. Skala *likert* digunakan dalam penelitian ini untuk menilai responden dalam mengubah data menjadi nilai numerik. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Dengan skala *likert*, peneliti mengukur variabel dengan menjabarkannya menjadi indikator variabel. setiap jawaban diberi skor dalam penelitian ini, yang menggunakan skala likert dengan rentang jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif. Berikut adalah skor dan jawabanya:

- a. Skor 5 untuk jawaban selalu
- b. Skor 4 untuk jawaban sering
- c. Skor 3 untuk jawaban kadang-kadang
- d. Skor 2 untuk jawaban jarang
- e. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah

¹⁰ Ibid., 145.

¹¹ Ibid., 146.

3. Indikator

Dalam menyusun instrumen variabel penelitian sangat penting. Variabel penelitian tersebut dijabarkan operasionalnya dan menentukan indikator yang akan diukur. Indikator penelitian ini akan dikembangkan lebih lanjut menjadi pernyataan atau pertanyaan.¹² Indikator penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Indikator variabel media sosial (Teori Kultivasi)
 - 1) Frekuensi penggunaan media sosial
 - 2) Jenis konten yang dikonsumsi
- b. Indikator variabel Media Sosial (Teori Belajar Sosial)
 - 1) Observasi (meniru tokoh di media sosial)
 - 2) Imitasi perilaku keislaman dari media sosial
 - 3) Proses Kognitif (pemahaman yang terbentuk setelah melihat)
- c. Indikator variabel Pemahaman Nilai Keislaman (Teori Pendidikan Islam)
 - 1) Akidah
 - 2) Akhlaq
 - 3) Ibadah
 - 4) Muamalah

¹² “Ratna Windari, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa PAI di IAIN Purwokerto.”

4. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, sehingga dalam melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena inilah yang dinamakan variable penelitian.¹³ Menurut sudut pandang ini, instrumen penelitian adalah sarana untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Kuesioner berperan sebagai instrumen peneliti dalam penelitian ini. Adapun tabel instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 1
Kisi-kisi instrument penelitian variabel X dan variabel Y

No.	Variabel	Teori	Indikator	Butir Soal
1	Media Sosial	Teori Kultivasi	Frekuensi Penggunaan Media Sosial	1
			Jenis konten yang dikonsumsi.	4
		Teori Belajar Sosial	Observasi (meniru tokoh di media sosial)	3
			Imitasi perilaku keislaman dari media sosial	4

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 156.

			Proses Kognitif (pemahaman yang terbentuk setelah melihat)	3
2	Pemahaman Nilai Keislaman	Teori Pendidikan Islam	Pemahaman aqidah	4
			Pemahaman akhlaq	5
			Pemahaman ibadah	6
			Pemahaman muamalah	5

Pernyataan-pernyataan diatas disusun berdasarkan skala *likert*.

Instrumen kuesioner dapat dilihat dalam lampiran. Berikut petunjuk penilaian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

Skor 5 untuk jawaban selalu

Skor 4 untuk jawaban sering

Skor 3 untuk jawaban kadang-kadang

Skor 2 untuk jawaban hampir tidak pernah

Skor 1 untuk jawaban tidak pernah

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.¹⁴ Dalam menghitung gunakan prosedur statistic yang sesuai untuk jenis skor item pada instrumen untuk menentukan korelasi antara skor item dan skor instrument

¹⁴ Ibid., 175.

keseluruhan.¹⁵ Peneliti melakukan uji validitas setelah pembuatan instrument dan uji coba instrument untuk 30 responden. Rumus yang digunakan untuk menentukan uji validitas instrument variabel salah satunya dengan rumus *product moment* sebagai berikut:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

X : Skor butir soal

Y : Skor total

Dalam menghitung validitas butir soal peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0 untuk menyederhanakan perhitungan. Prosedur untuk menghitung validitas instrument menggunakan SPSS 16.0 adalah memasukkan semua data dan skor total, memilih *Analyze*, *Korelasi* dan *Bivariate*, lalu memasukan semua butir soal ke dalam kotak variable, memilih *person* dan kemudian memilih OK.

¹⁵ Ratna Windari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa PAI di IAIN Purwokerto."

¹⁶ Ibid., 50.

Nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel berdasarkan jumlah responden untuk memastikan validitas setiap butir pertanyaan. Sugiyono menyatakan bahwa suatu butir pertanyaan dianggap valid jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel. Agar butir pertanyaan tersebut dianggap valid, nilai signifikansinya harus kurang dari 0,05.¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana variabel penelitian menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya apabila dilakukan pengujian secara berulang. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *ekuivalen*, dan gabungan keduanya.¹⁸ Jika tes menghasilkan hasil yang konsisten, tetapi jika terdapat perubahan, perubahan tersebut dapat diabaikan maka tes tersebut dapat dikatakan memiliki Tingkat reliabilitas yang tinggi. Rumus *alpha* yang dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas sebagai berikut :

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 185.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_b^2 : varians total

Peneliti menggunakan Aplikasi SPSS 16.0 untuk mempermudah perhitungan. Memasukan semua data dan skor total merupakan langkah pertama dalam menghitung uji reliabilitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Selanjutnya pilih *analyze*, *scale*, *Reability analisys*, terakhir masukan semua item ke dalam kotak, pilih model *alpha*, dan klik OK. Sugiyono menyatakan bahwa jika suatu kuesioner menghasilkan nilai *alpha cronbach* minimal 0,6 kuesioner tersebut dianggap kredibel.¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis

¹⁹ Ratna Windari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa PAI di IAIN Purwokerto."

data yaitu dengan mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis reseponden, menyajikan data dalam bentuk tabel berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁰ Jika penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, maka variabel terakhir tidak perlu dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik parametrik atau inferensial dalam, yaitu analisis statistic yang menarik kesimpulan dari data sampel untuk menggambarkan populasi.²¹ Peneliti melakukan langkah-langkah analisis berikut sebagai bagian dari prosedur analisis data.

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti harus melakukan uji statistik parametrik yang mencakup uji normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji ini untuk menjamin reabilitas temuan

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 206.

²¹ Rohmad dan Supriyanto, "Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa," 2016.

studi serta kenormalan dan representasi distribusi sampel yang dipilih secara acak. Model korelasi akurat jika data setiap variabel terdistribusi secara teratur. Data harus terdistribusi secara normal atau mendekati normal agar model regresi efektif.²² Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test*.

Uji normalitas membandingkan hasil signifikansi variabel dengan ambang batas signifikansi 0,05 untuk memastikan apakah suatu distribusi normal atau tidak. Distribusi sampel dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Distribusi sampel dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.²³

b. Uji linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel terkait bersifat linear atau tidak. Data yang baik yaitu data yang menunjukkan hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y). Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah dengan menggunakan nilai probabilitas/signifikansi atau dengan memebanding nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ menunjukkan hubungan variabel X dan Y adalah linear. Disisi lain, hubungan antara variabel X dan Y bersifat no-linier

²² Ratna Windari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa PAI di IAIN Purwokerto."

²³ Ibid.

jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu, hubungan antara variabel X dan Y bersifat non-linear jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Disisi lain, hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

2. Uji Hipotesis

Beberapa pengujian dilakukan untuk menjawab teori ini yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode statistik untuk mengetahui bagaimana satu atau lebih variabel memengaruhi satu variabel tunggal disebut regresi linear.²⁴ Untuk mengetahui bagaimana satu variabel independen memengaruhi variabel dependenyaituu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan bagaimana media sosial mempengaruhi pemahaman nilai keislaman pada siswa SMP Negeri 1 Pejagoan. Berikut persamaan liniernya:

$$Y = a + bX + e$$

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

²⁴ Rohmad and Supriyanto, "Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa," 2016, hlm. 124.

b : Koefisien variabel independen

X : Variabel independen

e : error

b. Uji t

Tujuan dilakukan uji adalah untuk memastikan apakah analisis regresi dapat diteraokan pada setiap populasi yang ada saat ini. Tujuan uji t adalah untuk menentukan signifikansi pengaruh setiap variabel. dalam uji t keputusan dibuat dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Variabel independen parsial memiliki pengaruh yng sangat signifikan terhadap variabel dependen jika nilai t hitung $>$ t tabel dengan derajat kebebasan $dk = n-2$ dan tingkat signifikansi 5%. dalam hal ini, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait jika hasil menunjukan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.²⁵

3. Koefisien Determinasi

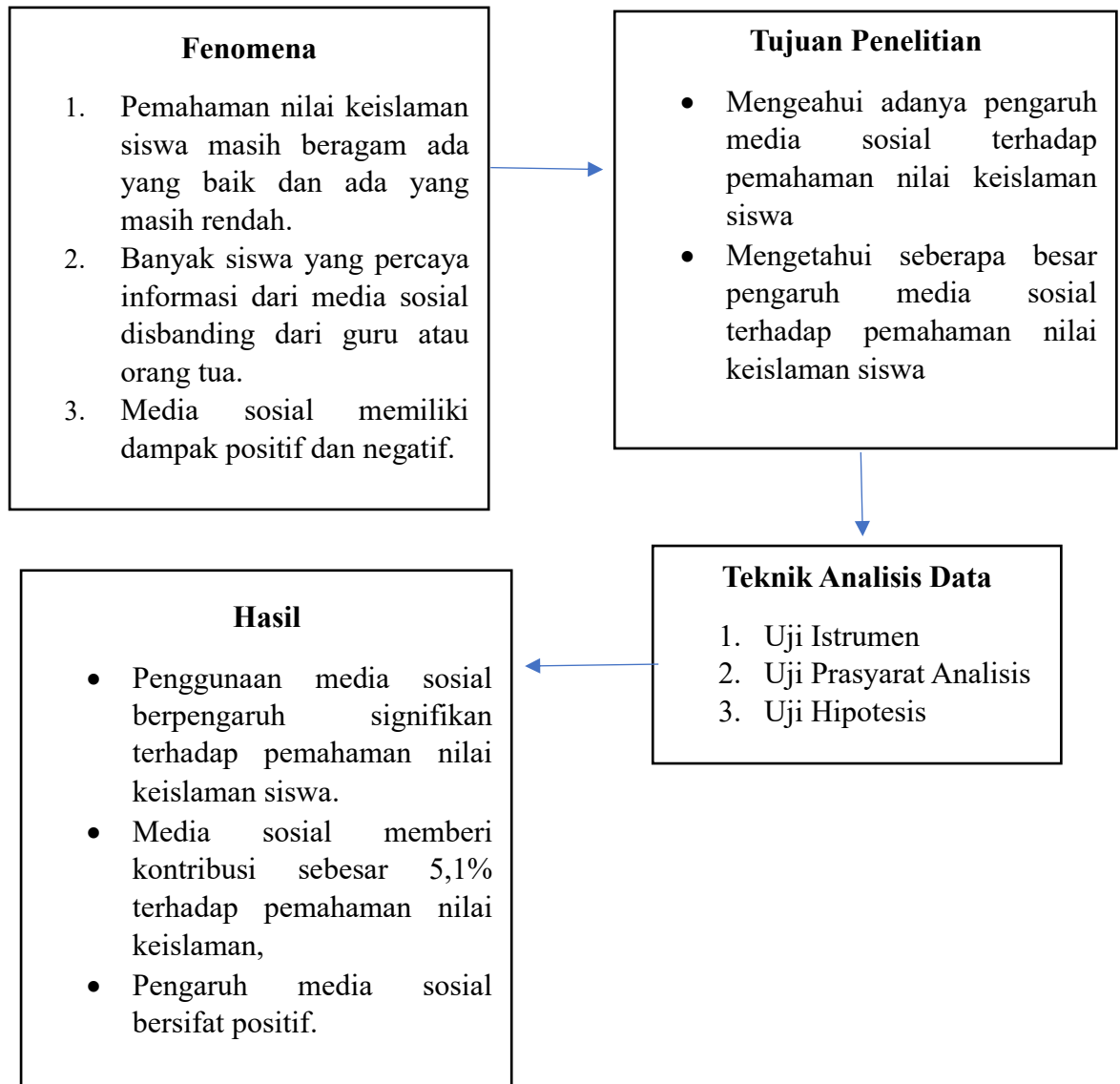
Menurut Ghozali pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaru variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diketahui dari nilai $R \text{ Squard}$ pada Model Summary. Semakin tinggi nilai R_2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji

²⁵ Ratna Windari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa PAI di IAIN Purwokerto."

koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.²⁶

²⁶ Benjamin Anderson, “Koefisien Determinasi (r^2 kuadrat),” 2 Agustus 2023. <https://statorials.org/id/koefisien-determinasi-r-kuadrat>.

G. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1